BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Arcons Indonesia adalah perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan dan pembuatan genteng metal dijalan Kemang Sari IV No.88 Jatibening Baru, Bekasi. Kegiatan penjualan genteng metal, truss, dan aksesoris genteng metal.

Kegiatan penyampaian informasi dalam pengenalan produk yang dilakukan diperusahaan ini masih menggunankan proses manual yaitu dalam bentuk katalog. Hal ini menyebabkan sulitnya klien dalam mendapatkan informasi karena jika jarak klien berada jauh dari perusahaan seperti di luar pulau atau bahkan di luar negeri hal ini bisa menyulitkan karena harus datang langsung ke perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu diadakan pembuatan website *company profile* CV. Arcons Indonesia agar penyampaian informasi ke khalayak luar lebih efisien dan akurat.

Dari uraian di atas, maka disini mencoba untuk mengusulkan adanya suatu pembuatan website *company profile* yang mampu memaksimalkan dan meminimalisir kesalahan yang mungkin timbul pada saat penyampaian informasi, maka dari hal itu diwujudkan dalam bentuk laporan dengan judul "Website Company Profile CV. Arcons Indonesia". Karena itu dengan adanya website yang kami buat ini, kami dan perusahaan berharap besar dapat mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi yang lebih efisien dari perusahaan CV. Arcons Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yaitu bagaimana cara membangun *website company profile* di CV. Arcons Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud kami dalam pembuatan aplikasi *website* ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi *website* produk dari perusahaan CV. Arcons Indonesia, yang dapat diakses oleh banyak pengguna.
2. Perusahaan dapat lebih mudah memberikan informasi sekaligus mempromosikan dan mengenalkan produk perusahaaan kepada banyak klien atau pelanggan.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya aplikasi *website* perusahaan tempat dimana kami melakukan penelitian kerja peraktek ini adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan yang letak posisinya jauh dari tempat perusahaan tersebut dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang lebih efisien dengan adanya aplikasi *website* yan kami buat.
2. Meningkatkan kualias dan kuantitas perusahaan CV. Arcons Indonesia sesuai dengan persaingan teknologi dalam dunia teknologi.
3. Memudahkan pegawai perusahaan untuk melayani klien atau pelanggan dari jarak jauh.

1.4 Batasan Masalah

Pengamatan difokuskan pada "Website Company Profile CV. Arcons Indonesia", yang akan dibuat perangkat lunak melalui tahapan analisis dan perancangan pada perangkat lunak tersebut. Adapun batasan yang diamati yaitu :

1. Data yang akan diolah adalah katalog produk yang terdapat pada CV Arcons Indonesia.
2. Website Company Profile ini hanya digunakan untuk menyampaikan, menampilkan dan mencari data perusahaan yang ada pada lingkungan CV. Arcons Indonesia dengan akurat dan efisien kepada user.

3. Website company profile ini dibangun menggunakan sistem operasi *Windows 7*, dimana mancakup aplikasi *Sublime Text 2, Adobe Photoshop CS3* dan *phpMyAdmin (Web Server Apache, My Sql, dan Cascading Style Sheet).*
4. Tahap Pengembangan *website company profile* menggunakan model sekuensial. Model sekuensial adalah suatu metode yang melakukan pendekatan perkembangan perangkat lunak melalui kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, dan pengujian.
5. Pemodelan data terstruktur.
6. Admin dapat melakukan proses *update* seperti tambah, hapus, lihat dan ubah.
7. Informasi yang di hasilkan adalah mengenai informasi perusahaan dan produk yang dijual.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Tahapan Pengumpulan Data

Untuk metodologi yang kami implementasikan dalam laporan tugas kami adalah sebagai berikut:

a. Interview.

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada narasumber pemilik perusahaan yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

b. Studi Literatur.

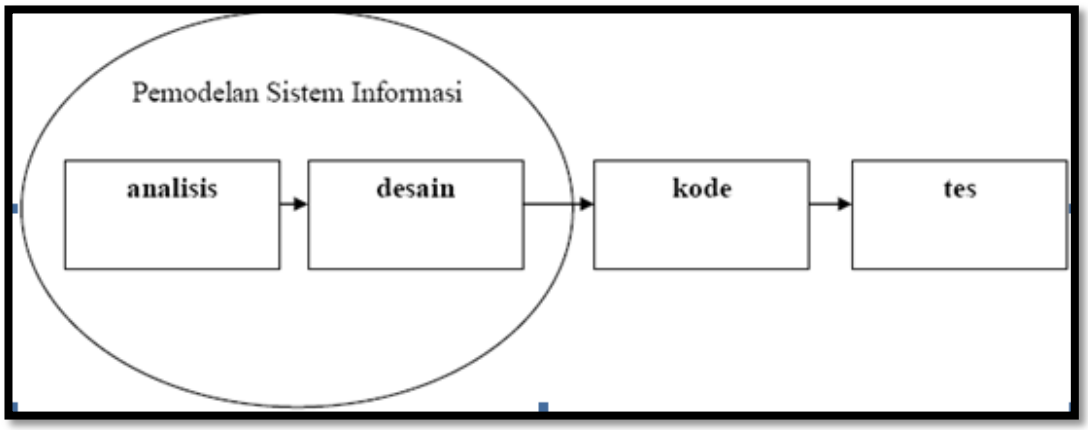
   Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian seperti informasi dari internet, buku, dan perusahaan itu sendiri.

c. Observasi.

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung diperusahaan sesuai dengan permasalahan yang diambil.

1.5.2 Tahap Pembangunan Perangkat Lunak.

Model untuk membangun tahapan aplikasi *website* yang kami buat adalah model *sekuensial*.



Gambar 1. Model *sekuensial.*

Tahapan-tahapan dari model *sekuensial* ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Permasalahan

Pada tahap ini, akan dilakukan analisis data apa saja yang akan dimasukan kedalam database.

b. Desain

Pada tahap desain akan dilakukan perancangan antarmuka program.

c. Pembuatan *Coding*

Tahap menterjemahkan perancangan kedalam bentuk bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer.

d. Pengujian

Proses untuk memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji yang selanjutnya akan mengarahkan penguji untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dan juga memastikan bahwa hasil yang diharapkan telah tercapai.

Kemudian adapun metode yang kami gunakan untuk pembuatan aplikasi *website* ini adalah metode *waterfall.*

Metode *waterfall* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah ke-1 belum dikerjakan, maka langkah 2 tidak dapat dikerjakan. Jika langkah ke-2 belum dikerjakan maka langkah ke-3 juga tidak dapat dikerjakan, begitu seterusnya. Secara otomatis langkah ke-3 akan bisa dilakukan jika langkah ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.[1]

- **Kelebihan *Waterfall***

Metode pengembangan *waterfall* mempunyai keunggulan dalam membangun dan mengembangkan suatu sistem, antara lain:

1. Kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik. Ini dikarenakan oleh pelaksanaannya secara bertahap. Sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.
2. Dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke fase berikutnya. Jadi setiap fase atau tahapan akan mempunyai dokumen tertentu.

- **Kelemahan *Waterfall***

Dalam proses membangun dan mengembangkan suatu sistem, metode *waterfall* mempunyai beberapa kelemahan, antara lain:

1. Diperlukan majemen yang baik, karena proses pengembangan tidak dapat dilakukan secara berulang sebelum terjadinya suatu produk..
2. Kesalahan kecil akan menjadi masalah besar jika tidak diketahui sejak awal pengembangan.
3. Pelanggan sulit menyatakan kebutuhan secara eksplisit sehingga tidak dapat mengakomodasi ketidakpastian pada saat awal pengembangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah berdasarkan tujuan, batasan masalah yang akan dibahas, maksud dan tujuan dari pembuatan aplikasi, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pembahasan mengenai profil instansi perusahaan, yang meliputi sejarah, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, aktivitas perusahaan dan hal-hal lain yang menjelaskan tentang perusahaan..

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi tentang kegiatan jadwal kerja praktek, analisis sistem yang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional, hingga implementasi serta pengujian black box, sesuai dengan aplikasi *website* perusahan tempat kami kerja praktek.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian serta aplikasi website yang kami buat sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tempat kami kerja praktek yaitu perusahaan CV. Arcons Indonesia.